



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas perairannya yang mencapai 3,25 juta km². Luasnya perairan Indonesia membuat Indonesia memiliki banyak wisata bahari. Kepulauan Seribu merupakan salah satunya. Kepulauan Seribu memiliki ragam keindahan alam yang menarik wisatawan. Namun, keindahan alam tersebut semakin lama semakin menurun kondisinya. Berdasarkan data Taman Nasional Kepulauan Seribu, hanya 30-40% terumbu karang yang masih hidup di Kepulauan Seribu. Banyak terumbu karang di Kepulauan Seribu yang dalam keadaan rusak, patah dan mati.

Kerusakan terumbu karang dapat disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut adalah limbah air, pencemaran sampah, penangkapan ikan secara ilegal, kegiatan wisata bahari yang tidak bertanggung jawab, hama, pemanasan global, dan penggunaan pestisida. Faktor-faktor yang diakibatkan oleh ulah manusia seharusnya dapat dicegah. Kerusakan terumbu karang akan mengakibatkan banyak kerugian baik untuk biota laut dan untuk manusia. Banyaknya biota laut yang mati akibat tidak memiliki tempat tinggal, ketidakseimbangan kehidupan biota laut, kerugian ekonomi untuk manusia dalam banyak bidang.

Kerusakan terumbu karang di Indonesia yang mencapai 46% pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 status kerusakan terumbu karang yang buruk mencapai

36,18%, sedangkan yang sangat baik hanya 6,56%. Kerusakan terumbu karang dapat mengganggu ekosistem laut. Hal ini disebabkan oleh banyaknya makhluk hidup yang bergantung kepada terumbu karang. Terumbu karang juga memiliki banyak manfaat untuk manusia. Manfaat terumbu karang adalah menjadi tempat tinggal oleh beragam jenis ikan konsumsi manusia, mencegah abrasi pantai, membantu mengurangi pemanasan global, dan seterusnya. Berdasarkan data yang diambil dari Yayasan Terumbu Karang Indonesia pada tahun 1996, dalam waktu 25 tahun Indonesia mendapatkan keuntungan sebesar 321,8 juta dollar AS dari perdagangan ikan. Selain dari sektor perdagangan, negara juga mendapat banyak keuntungan dari sektor wisata.

Berdasarkan data dari Yayasan Terumbu Karang Indonesia, kondisi terumbu karang saat ini di Indonesia masih didominasi oleh kondisi terumbu karang yang buruk. Salah satu faktor terbesar dari kerusakan terumbu karang adalah wisatawan. Dalam melakukan wisata bahari, banyak dari wisatawan yang tidak bertanggung jawab terhadap tempat wisata tersebut. Contoh-contoh dari perilaku wisatawan yang tidak bertanggung jawab adalah mengangkat biota laut ke darat, memberi makan ikan, berdiri di atas karang, *snorkeling* tanpa menggunakan pelampung, membuang sampah sembarangan ke perairan, dan sebagainya.

Melalui data-data tersebut, kampanye sosial merupakan solusi yang tepat untuk masalah kerusakan terumbu karang. Alasannya, terdapat kebiasaan yang harus diubah oleh wisatawan saat melakukan wisata bahari dan juga untuk meningkatkan *awareness* akan pentingnya masyarakat untuk peduli terhadap kelestarian terumbu karang. Alasan penulis mengangkat topik mengenai terumbu

karang adalah penulis berharap melalui perancangan kampanye sosial ini dapat meningkatkan kesadaran wisatawan akan pentingnya terumbu karang, mengerti hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berada di dekat terumbu karang sehingga dapat memperbaiki kondisi terumbu karang di Kepulauan Seribu dan juga ekosistem biota lautnya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye sosial yang efektif untuk meningkatkan kesadaran wisatawan untuk menjaga kelestarian terumbu karang?

1.3. Batasan Masalah

Membuat rancangan visual kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran wisatawan domestik di Kepulauan Seribu dalam menjaga kelestarian terumbu karang saat liburan. Dalam perancangan kampanye ini, penulis membagi batasan masalah kedalam segmentasinya, yaitu:

1. Secara geografis, kampanye ini ditujukan untuk wisatawan domestik, khususnya daerah Jakarta dan sekitarnya yang berwisata ke Kepulauan Seribu. Alasannya, Kepulauan Seribu merupakan salah satu wisata pantai di daerah DKI Jakarta yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal dan berasal dari daerah sekitarnya, yaitu kota Jakarta.
2. Secara demografis, kampanye ini ditujukan untuk wisatawan domestik jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 21-30 tahun dengan pendidikan kuliah atau sudah bekerja dan berada dalam golongan kelas menengah atau ses B-C sebagai target primer. Alasannya, mayoritas

pengunjung dari wisatawan Kepulauan Seribu adalah kumpulan mahasiswa dan kelompok orang perkantoran yang sedang mengadakan liburan. Target sekunder dari perancangan ini adalah *local tour guide* dan penduduk sekitar Kepulauan Seribu. Alasannya, *local tour guide* dan penduduk sekitar tinggal di sekitar laut dan menghadapi wisatawan dalam kesehariannya sehingga penting bagi mereka untuk sadar dan paham mengenai pentingnya terumbu karang, menjaga kehidupan terumbu karang, sekaligus menegur wisatawan yang berperilaku tidak bertanggung jawab.

3. Secara psikologis, kampanye ini ditujukan untuk masyarakat yang modern, suka berwisata terutama wisata bahari dan menyukai olahraga air seperti snorkel dan menyelam.

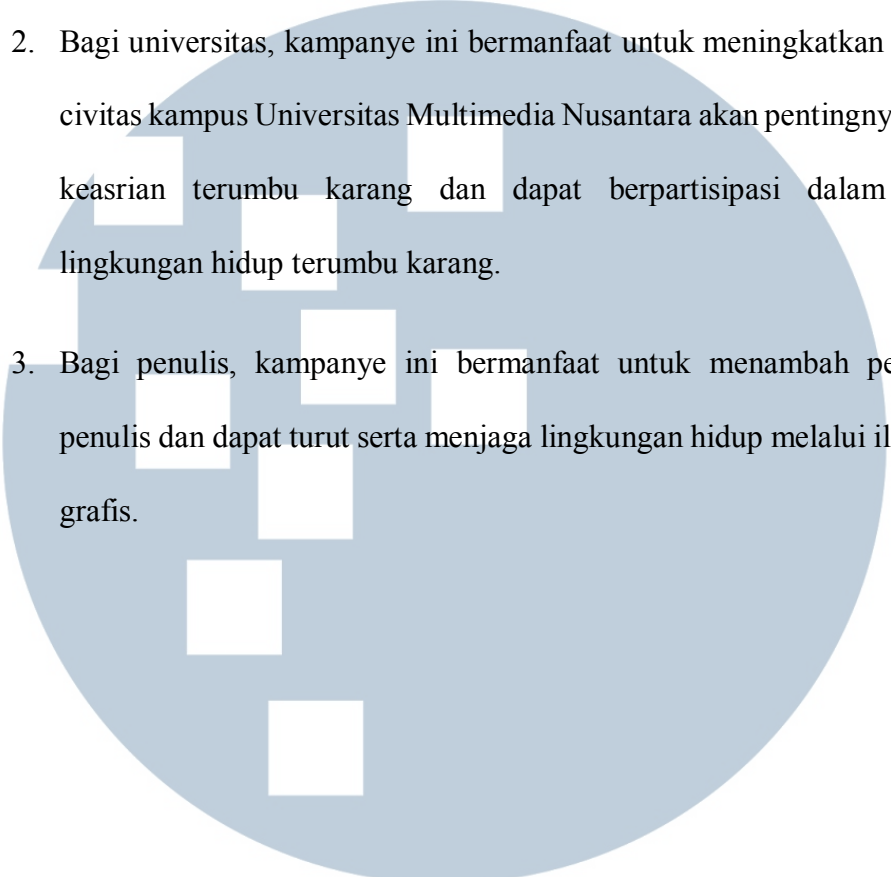
1.4. Tujuan Tugas Akhir

Masyarakat menjadi lebih sadar dan peduli akan pentingnya kehidupan terumbu karang dan biota laut lainnya, mengerti hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan terhadap terumbu karang, dan mengurangi kegiatan yang dapat merusak ekosistem kehidupan terumbu karang dan biota laut.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan melalui tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat luas, kampanye ini bermanfaat untuk menghentikan dan mencegah kerusakan terumbu karang dipantai dan dampak-dampak negatifnya dari kerusakan terumbu karang.

- 
2. Bagi universitas, kampanye ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran civitas kampus Universitas Multimedia Nusantara akan pentingnya menjaga keasrian terumbu karang dan dapat berpartisipasi dalam menjaga lingkungan hidup terumbu karang.
 3. Bagi penulis, kampanye ini bermanfaat untuk menambah pengalaman penulis dan dapat turut serta menjaga lingkungan hidup melalui ilmu desain grafis.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA